

PERSEPSI WAJIB PAJAK BADAN TERHADAP ELEKTRONIK SURAT PEMBERITAHUAN (E-SPT) (STUDI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK MADYA MALANG)

 Oleh: Rahma Dhaniyanti (06620024)

Accounting

Dibuat: 2010-09-20 , dengan 7 file(s).

Keywords: Kata Kunci: Persepsi, Wajib Pajak, Elektronik Surat Pemberitahuan (e-SPT).

ABSTRAKSI

Penelitian ini merupakan penelitian empiris yang berjudul Persepsi Wajib Pajak Badan Terhadap Elektronik Surat Pemberitahuan (e-SPT) (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Malang). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi wajib pajak badan (KPP Madya Malang) tentang pelaksanaan elektronik surat pemberitahuan (e-SPT) sebagai salah satu bentuk modernisasi perpajakan di Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 7 aspek dalam mengukur persepsi Wajib Pajak. Aspek-aspek tersebut adalah peningkatan kepatuhan, peningkatan pelayanan, memudahkan komunikasi dengan pemerintah, kerahasiaan data, keamanan, dan transparansi. Ketujuh aspek tersebut juga digunakan dalam penelitian yang dilakukan Wiyanto (2007) untuk mengetahui persepsi Wajib Pajak dalam menggunakan Sistem Monitoring, Pelaporan, Pembayaran Pajak (MP3) dan Atmoko (2009) untuk mengetahui persepsi Wajib Pajak tentang pelaksanaan Sunset Policy. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak badan di KPP Madya Malang. Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert. Dalam menguji hipotesis yang diajukan peneliti menggunakan Paired Samples T-Test untuk menguji perbedaan rata-rata antara harapan dan kenyataan yang dialami Wajib Pajak.

Dengan tingkat signifikansi 5 %, maka diperoleh hasil yang menunjukkan terdapat perbedaan secara rata-rata di seluruh aspek yang diteliti. Dengan kata lain, elektronik surat pemberitahuan (e-SPT) sebagai bentuk modernisasi perpajakan belum dipersepsikan dengan baik oleh Wajib Pajak Badan KPP Madya Malang.

ABSTRACT

The research was an empirical research titled "Perception of Institution Tax Obligator to Electronic Notification Letter (E-SPET) (Study at Mid Tax Office of Malang)". The research aimed to find out about the perception of Institution Tax obligator (Mid Tax Office of Malang) about application of electronic notification letter (e-SPT) as one of tax modernization in Indonesia. In this research, the researcher used 7 aspects in measuring tax obligator perception. The aspects were: pursuance progress, data confidential, security, and transparency. All the seven aspect also used in research done by Wiyanto (2007) to find out the perception of tax obligator in using monitoring, reporting, tax payment (MP3) and Atmoko (2009) to find out the perception of tax obligator about sunset policy application. Data found by questionnaires spread to institution tax obligator at Mid Tax Office of Malang. Research instrument used questionnaire with likert scale. In testing hypothesis stated, the writer used Paired Samples T-Test to test the average difference between hope and reality happened to tax obligator.

With significance level 5%, there could be found result showed that there was average different in all aspect researched. In other words, Electronic Notification Letter (e-SPT) as tax modernization has not percept well by Institution tax obligator in Mid Tax Office of Malang.